https://doi.org/10.56862/irajpkm.v3i3.360

IRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (IRAJPKM)

Vol. 3, No. 3, 2025, pp. 73-80, e-ISSN: 3024-8299

Available online http://e-journals.irapublishing.com/index.php/IRAJPKM/

Sosialisasi dan Pelatihan Manajemen Risiko pada UMKM Bisnis *Food Court* di Tangerang

Risk Management Socialization and Training for MSME Food Court Businesses in Tangerang

Meike Elsye Beatrix[1 *], Hayu Kartika[1] dan Wieta Chairunesia[2]

[1] Program Studi Teknik Industri, Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat 11650, Indonesia

[2] Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana, Jakarta Barat 11650, Indonesia

**Corresponding author*: meike@mercubuana.ac.id

Diterima: 11-10-2025 **Disetujui: 13-11-2025** **Dipublikasikan: 29-12-2025**

IRAJPKM is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha UMKM kuliner *food court* di Tangerang mengenai manajemen risiko usaha. Peserta diberikan sosialisasi konsep dasar manajemen risiko, identifikasi potensi risiko operasional, finansial, dan kesehatan pangan, serta strategi mitigasinya melalui pelatihan interaktif dan studi kasus. Evaluasi dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk menilai peningkatan pengetahuan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap pentingnya pengelolaan risiko dan penerapan langkah preventif dalam kegiatan usaha sehari-hari. Program ini diharapkan mampu memperkuat ketahanan usaha UMKM, meningkatkan kualitas pelayanan, serta mendukung keberlanjutan usaha kuliner berbasis komunitas.

Kata Kunci: Manajemen risiko, UMKM, *Food court*, Pelatihan, Keberlanjutan usaha.

Abstract

This community service program aims to improve MSME food court entrepreneurs' understanding of business risk management in Tangerang. The participants received training on basic risk management concepts, the identification of operational, financial, and food safety risks, and appropriate mitigation strategies through interactive workshops and case discussions. Evaluation was conducted using pre- and post-tests to measure knowledge improvement. The results indicate a significant increase in participants' awareness of business risks and their ability to apply preventive actions in daily operations. This program is expected to strengthen business resilience, enhance service quality, and support the sustainability of community-based culinary enterprises.

Keywords: *Risk management, MSMEs, Food courts, Training, Business sustainability.*

1. Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan sebuah peranan utama dalam transisi ekonomi saat ini. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah diakui sebagai mesin penggerak dari pertumbuhan ekonomi dan sumber dari perkembangan yang berkelanjutan. UMKM dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan penyerapan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Dalam dunia usaha, risiko akan selalu ditemui karena adanya ketidakpastian yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Sehingga hal ini dapat mengakibatkan kerugian yang harus diterima oleh

perusahaan. Begitu juga untuk usaha kecil menengah (UMKM) dimana latar belakang modal yang kurang begitu kuat, menyebabkan risiko yang berakibat pada gangguan operasional, kerugian finansial dan bahkan akan mengarah pada kebangkrutan (S.Jikrillah, M.Ziyad, D.Stiadi, 2021). Terdapat banyak faktor pendorong dari kebangkrutan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) diantaranya yaitu manajemen keuangan yang kurang baik, kurangnya pengetahuan mengenai teknik pemasaran.

Manajemen risiko merupakan proses identifikasi, pengukuran dan kontrol keuangan dari risiko yang mengancam asset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan. Manajemen risiko juga merupakan cara dalam mengorganisasikan suatu risiko yang akan dihadapi, baik sudah diketahui maupun yang belum diketahui atau yang tidak terpikirkan, yaitu dengan memindahkan risiko kepada pihak lain, menghindari risiko, mengurangi efek negatif risiko dan menampung sebagian atau semua konsekuensi risiko tertentu (AF Koespratiwi, DK Rahayu, 2021).

Keberlanjutan bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting, terutama di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan tantangan ekonomi yang tidak menentu. Strategi yang tepat dapat membantu UMKM untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan beradaptasi dengan perubahan. (DA Putri, C Wulandari, ER Hasanah, 2025). Dan salah satu faktor yang paling umum terjadi adalah UMKM tersebut tidak memiliki rencana termasuk rencana terburuk jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Hal ini dikarenakan pemilik UMKM di Tangerang belum memiliki pemahaman mengenai manajemen risiko. UMKM merupakan salah satu bagian penting bagi perekonomian Indonesia. Peran UMKM antara lain: 1) membantu perekonomian masyarakat disekitar lokasi usaha, 2) membuka lapangan pekerjaan, 3) meningkatkan penerimaan negara melalui pajak serta dari ekspor dan yang terakhir, 4) serta usaha kecil dan menengah menjadi wadah/sarana dalam menerapkan dan menciptakan inovasi (Muhammad Rizki Fadilla & Alfiana, 2024).

Dikarenakan permasalahan tersebut di atas, maka rumusan masalah dari program kegiatan PkM ini adalah mengapa para pemilik bisnis *food court* UMKM di Tangerang belum memiliki pemahaman tentang manajemen risiko. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan kepada para pemilik bisnis *food court* UMKM di Tangerang agar mereka dapat menghindari risiko yang dapat terjadi baik dari internal maupun eksternal. Program pengabdian masyarakat dari Universitas Mercu Buana ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan tentang pentingnya pemahaman dan penerapan manajemen risiko dan identifikasi risiko pada bisnis *food court* UMKM di Tangerang.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Tangerang – Banten pada tanggal 14 Juni 2025. Kegiatan dilakukan jam 10.00 – 12.00 WIB. Peserta kegiatan ini diikuti oleh 9 (sembilan) peserta yaitu para pemilik bisnis dan beberapa karyawan. Untuk metode pelaksanaan yang dilakukan seperti terlihat pada Gambar 1. Gambar tersebut menunjukkan langkah-langkah sosialisasi manajemen risiko, dimana uraiannya sebagai berikut:

1) Langkah 1: *Refreshment* Konsep Manajemen Risiko
   Langkah pertama yang diambil adalah *Refreshment* Konsep Manajemen Risiko.

2) Langkah 2: Konsep Manajemen Risiko

Untuk langkah ke 2 ini peserta pelatihan akan dikenalkan dengan konsep-konsep identifikasi risiko sebagai upaya efisiensi bisnis UMKM, apa saja keuntungannya dan bagaimana kegunaan dari identifikasi risiko yang telah diterapkan dalam berbagai industri dan jasa.

3) Langkah 3: Identifikasi Risiko
Langkah berikutnya adalah langkah ke 3 dalam hal ini melakukan identifikasi risiko dalam mengelola bisnis UMKM.

4) Langkah 4: Rumusan ide ide perbaikan
Untuk langkah ke 4 ini peserta berlatih merumuskan ide ide perbaikan dalam pengendalian risiko dalam menjalankan bisnis.

5) Langkah 5: Usulan Peserta Untuk Penerapan Manajemen Risiko.

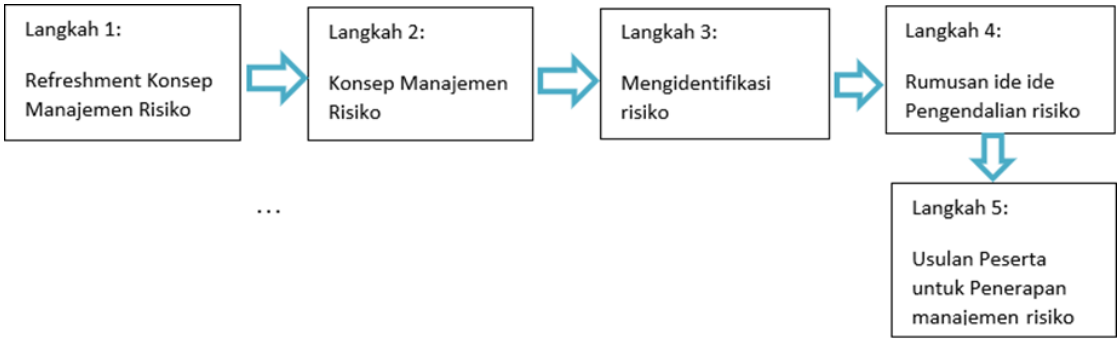

Gambar 1. Langkah-langkah Sosialisasi Manajemen Risiko

Mekanisme Evaluasi Kegiatan:

1. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui *pre test* dan *post test*: terkait materi.
2. Kuesioner evaluasi instruktur: terkait penyajian materi
3. Kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan: terkait pelaksanaan kegiatan.

Untuk memastikan efektivitas program pelatihan ini, maka dibutuhkan adanya model evaluasi yang akan diterapkan, seperti terlihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Model Evaluasi Efektivitas Program Pelatihan Kirkpatrick

No.	Model Evaluasi	Indikator
1.	Konsep Evaluasi Program Pelatihan	Level 1 – Reaksi Peserta (sub indikator: materi, fasilitas, strategi penyampaian, media pembelajaran, jadwal kegiatan, konsumsi). Level 2 – Belajar (sub indikator: perubahan sikap, perbaikan pengetahuan dan peningkatan ketrampilan → *pre test* vs *post test*) Level 3- Tingkah laku (sub indikator: keinginan mengimplementasi di tempat kerja) Level 4 – Hasil akhir (sub indikator: peningkatan kualitas bisnis , peningkatan moral peserta)
2.	Evaluasi Peserta Pelatihan	Apakah tujuan sosialisasi, sasaran pembelajaran sudah terpenuhi. Dan informasi yang disampaikan sudah sesuai dan memadai.
3.	Evaluasi Trainer	Apakah peserta puas dengan isi program, bagaimana para peserta menerima dan mengambil manfaat dari sosialisasi yang diberikan.

Di bawah ini adalah pertanyaan *Pre-test* dan *Post-test* seperti terlihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 2. Pertanyaan Pre-test

No.	Pertanyaan	Jawaban (Ya/Tidak)
1.	Apakah saat ini Anda mengetahui apa yang dimaksud dengan Manajemen Risiko?	
2.	Apakah anda pernah mengikuti sosialisasi Manajemen Risiko sebelum hari ini?	
3.	Apakah anda tertarik secara pribadi untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ini?	
4.	Apakah anda berencana menerapkan apa yang anda dapatkan dari kegiatan ini?	
5.	Apakah anda bersedia untuk dibantu oleh dosen/mahasiswa Universitas Mercu Buana? Prodi Teknik Industri dalam penerapannya?	

Tabel 3. Pertanyaan Post-test

No.	Pertanyaan	Jawaaban (Ya/Tidak)
1.	Apakah setelah sosialisasi ini, Anda lebih memahami tentang Manajemen Risiko?	
2.	Apakah materi dan diskusi pada kegiatan sosialisasi hari ini cukup membuka wawasan Anda?	
3.	Apakah Anda merasakan manfaat dari kegiatan ini?	
4.	Apakah anda terinspirasi untuk mewujudkan teori ini pada bisnis Anda?	
5.	Apakah Anda berencana mengikuti kegiatan lanjutan dimasa yang akan datang?	

Evaluasi berikutnya adalah kuesioner pelaksanaan kegiatan PkM terkait dengan pelaksanaan dan pemahaman terkait kinerja dan harapan dari kegiatan pengabdian. Untuk kuesioner kinerja dan harapan, pengukuran menggunakan skala 4. Kuesioner kinerja dan harapan yang terdiri dari 12 pertanyaan. Penilaian untuk Kinerja dan Harapan pengukuran terdiri dari:

1 = tidak puas/ tidak penting
2 = Cukup Puas/ Cukup Penting
3 = Puas/ Penting
4 = Sangat Puas/ Sangat Penting

Tabel 4. Kuesioner Kepuasan Peserta

No.	Pertanyaan	Nilai Pengukuran	1	2	3	4
1.	Materi kegiatan pengabdian sesuai dengan permasalahan yang ada di masyarakat	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				
2.	Metode pengabdian Masyarakat yang digunakan sudah tepat dengan tema dan tujuan program pengabdian masyarakat	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				
3.	Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian, seperti tempat atau gedung kegiatan pengabdian, alat dan bahan, fasilitas penunjang lainnya, sudah memadai.	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				
4.	Tim pelaksana program pengabdian terlihat kompak dalam melaksanakan kegiatan.	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				
5.	Tim pelaksana program pengabdian memiliki kompetensi dengan materi yang diberikan.	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				
6.	Tim pelaksana sangat menarik dalam mengemas program pengabdian.	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				
7.	Masyarakat antusias berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian.	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				

Tabel 4. Kuesioner Kepuasan Peserta (lanjutan)

No.	Pertanyaan	Nilai Pengukuran	1	2	3	4
8.	Masyarakat sangat merasakan manfaat dari adanya program pengabdian yang diberikan.	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				
9.	Masyarakat sangat berminat dan antusias terhadap kegiatan pengabdian.	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				
10.	Masyarakat secara keseluruhan merasa puas terhadap program pengabdian yang dilakukan	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				
11.	Program pengabdian sesuai dengan yang diharapkan oleh Masyarakat Jangka waktu program pengabdian sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				
12.	Jangka waktu program pengabdian sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat	Harapan (Kepentingan) Kinerja (Kepuasan)				

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan kunjungan langsung ke salah satu industri UMKM penjualan mie bangka . Kunjungan atau peninjauan ke lokasi secara langsung diperlukan agar tim pelaksana mendapat gambaran untuk evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di tempat tersebut. Peninjauan langsung dilakukan agar dapat memberikan sosialisasi secara langsung ke pemilik bisnis, apa yang harus dibenahi dan dilakukan agar kualitas atau mutu produk semakin baik. Kondisi kunjungan tersebut didapatkan hasil temuan dalam produksi UKM tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2. Foto salah satu kegiatan usaha UMKM

Gambar 3. Foto Peserta Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan ini diikuti oleh 9 (sembilan) peserta yang terdiri dari pemilik usaha, karyawan dan Mitra. Team pengabdian diikuti oleh 3 (tiga) orang dosen dan masing masing memiliki kontribusi dalam memberikan pemaparan materi.

Kegiatan dilakukan dalam 3 sesi yaitu:

1. Sesi 1 merupakan pemaparan mengenai identifikasi risiko
2. Sesi 2 merupakan penjelasan mengenai teori risiko
3. Sesi 3 adalah Tanya Jawab dan diskusi dari beberapa peserta

Melalui penyampaian materi penerapan konsep manajemen risiko pada bisnis *food court* diharapkan adalah agar peserta dapat memahami konsep manajemen risiko dalam menjalankan bisnisnya. Dengan pemahaman sistematika tersebut diharapkan peserta dapat lebih memahami arti penting dalam Manajemen Risiko. Sehingga efisiensi dan efektivitas dalam menjalankan bisnis dapat tercapai yang akhirnya dapat membantu perkembangan bisnis *food court* tersebut.

Gambar 4. Pemaparan materi dan diskusi lebih lanjut

Mekanisme Evaluasi Kegiatan:

1) Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre dan post test: terkait materi.
2) Kuesioner evaluasi instruktur: terkait penyajian materi.
3) Kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan: terkait pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan hasil dari kuesioner yang dibagikan, dapat dievaluasi bahwa peserta cukup merasakan manfaat atas pelatihan ini. Hasil rekapitulasi kuesioner dapat digambarkan dalam grafik di bawah ini.

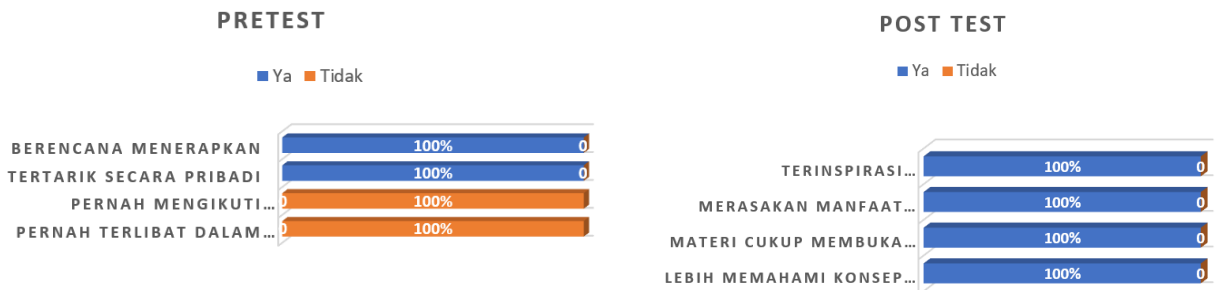

Gambar 5. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi ini berhasil dengan indikator:

a. 100% termotivasi secara pribadi mengikuti sosialisasi
b. 100% peserta memahami, terbuka wawasan dan merasakan manfaatnya dengan sosialisasi ini.

c. 100% peserta terinspirasi untuk menerapkan di bisnis usaha mereka.

Di bawah ini adalah data hasil prosentase kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan yang terdiri dari nilai rata rata kinerja dan nilai rata rata harapan adalah sebagai berikut:

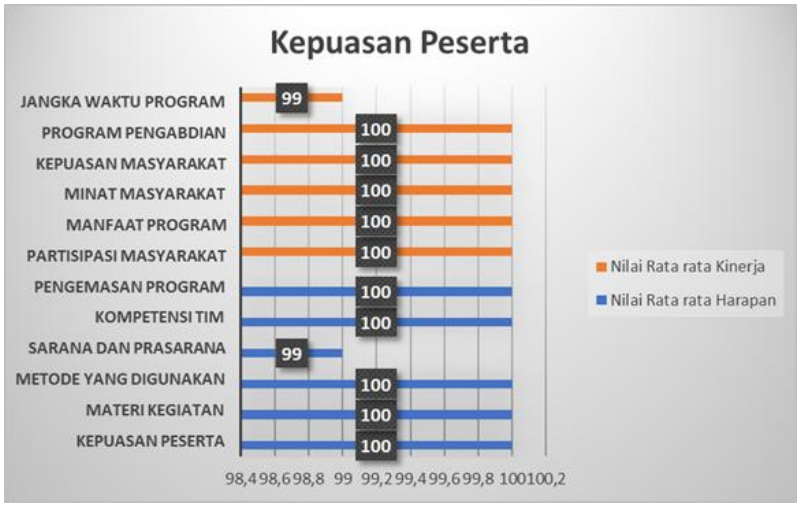

Gambar 5. Hasil Kepuasan Peserta

4. Kesimpulan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh peserta menyambut secara positif terhadap kegiatan pengabdian ini. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi *pre-test* dan *post test* di mana semua peserta telah mendapat pemahaman tentang manajemen risiko. Dari hasil kuesioner kinerja pengabdian masyarakat yang dilakukan didapatkan hasil pengabdian ini sesuai permasalahan yang dirasakan oleh pelaku UMKM. Didapatkan hasil nilai total rata-rata kinerja pada kegiatan pengabdian ini didapatkan sebesar 3,7 dari skala 4 dan untuk total rata-rata harapan didapatkan nilai sebesar 3,8 dari skala 4 hal ini dapat disimpulkan peserta merasakan kepuasan kinerja dan harapan yang besar terhadap kegiatan pengabdian tentang manajemen risiko ini.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa dukungan dan keterlibatan dari beberapa pihak. Program Pengabdian ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen program studi teknik industri dengan skema kegiatan PkM kerjasama dalam negeri antara Universitas Mercu Buana dan perusahaan Milenia Sistem Konsultan. Terima kasih atas dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dan semoga pengabdian ini bermanfaat baik bagi peserta maupun akademisi.

Daftar Pustaka

Agustin, L. 2025. *Strategi mitigasi risiko untuk keberlanjutan bisnis UMKM*.

Alifiana, M. A., and N. Susanti. 2018. *Analisis potensi risiko UMKM di Kabupaten Kudus*.

Devi, J. P. 2025. *Strategi mitigasi risiko produksi dan distribusi pada UMKM Keripik Tiara Jaya di Lampung Tengah*.

Fadillah, M. R., and A. Alfiana. 2025. *Analisis manajemen risiko pada UMKM Baso Cuanki di daerah Pusdai Kota Bandung*.

Hariwibowo, I. N. 2022. *Identifikasi risiko usaha pada UMKM toko batik*.

Inna, M., W. W. Dwi, K. Hamid, H. Rustan, H. Mardiyah, I. Muchtar, and T. F. Adisaputra. 2024. *Analisis manajemen risiko pada UMKM usaha parembai industri Kota Pinrang*.

Jalil, I., M. Malahayati, S. Yana, H. Heriyana, I. Ilyas, and R. Nengsih. 2025. *Optimalisasi proses bisnis UMKM kerajinan gerabah melalui sinergi inovasi*.

Jesslyn, J., B. Maitri, C. Hartono, F. Jennifer, J. Liana, and N. B. Laulita. 2022. *Analisis manajemen risiko pada usaha brownies UMKM Moifoods*.

Jikrillah, S., M. Ziyad, and D. Stiadi. 2021. *Analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Kota Banjarmasin*.

Kadar, M., I. Hassandi, I. Khoirunnisa, S. Handayani, and T. A. Yonathan. 2024. *Analisis risiko pada UMKM pabrik kerupuk Putri Bungsu di Kota Jambi*.

Koespratiwi, A. F., D. K. Rahayu, and H. D. Widada. 2021. *Analisis strategi mitigasi risiko pada usaha pembuatan roti: Studi kasus Cahaya Nikmah Bakery*.

Munthe, Y. S., M. Hasugian, and Y. R. Zebua. 2024. *Analisis manajemen risiko pada UMKM donat kentang Syifa Medan*.

Nestiti, I. L., A. Lestari, and G. S. Manda. 2025. *Peranan strategi mitigasi dalam menghadapi risiko operasional pada perusahaan dan UMKM*.

Nuryanti, M., and S. Suparjiman. 2025. *Analisis manajemen risiko pada UMKM konveksi di Rancaekek, Kabupaten Bandung*.

Putri, C. A. T., E. Soleha, P. H. Sandi, and F. Muarief. 2024. *Optimalisasi kompetensi SDM serta inovasi produk dalam kegiatan pendampingan UMKM pada usaha makanan*.

Septiani, W., M. S. Maarif, and Y. Arkeman. 2013. *Manajemen risiko inovasi produk olahan susu sapi berdasarkan tahapan proses manajemen inovasi*.

Sihotang, J. S., S. A. E. Hutagaol, and R. Manfadzi. 2024. *Analisis manajemen risiko terhadap keberlangsungan usaha UMKM: Studi kasus pada Evan Bakery*.

Tarigan, P., and S. Nduru. 2024. *Analisis manajemen risiko pada UMKM Mega Durian*.

Ulfah, M. 2020. *Mitigasi risiko rantai pasok produk donat menggunakan metode House of Risk di UMKM Nicesy*.

Wimbawani, W. 2024. *Risk management pada UMKM Keripik Mutiara Batanghari Lampung Timur*.